

“Analisis Pengaruh Pelatihan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Produktivitas Guru SD/MI Muhammadiyah Se-Kabupaten Lumajang Dimediasi Oleh Kompetensi Guru”

Nama : Hasyim Asyari
NIM : 1820412037
Pembimbing 1 : Dr. Ni Nyoman Putu Martini, SE. MM
Pembimbing 2 : Dr. Abadi Sanosra, SE.MM

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung pelatihan kerja, dan karakteristik individu terhadap produktivitas guru yang dimediasi oleh kompetensi guru SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 102 orang guru yang diambil menggunakan teknik sampel jenuh (*sensus*). Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan *Struktural Equation Model (SEM)* dengan menggunakan aplikasi Warp PLS 5.0. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelatihan kerja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas guru; (2) pelatihan kerja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi guru; (3) karakteristik individu, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi guru; (4) karakteristik individu, berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas guru; (5) kompetensi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas guru; (6) pengaruh tidak langsung dari variabel pelatihan kerja terhadap variabel produktivitas guru melalui variabel *intervening* kompetensi guru adalah tidak signifikan dan lebih kecil dari pengaruh langsung variabel pelatihan kerja terhadap variabel produktivitas guru; (7) pengaruh tidak langsung dari variabel karakteristik individu terhadap variabel produktivitas guru melalui variabel *intervening* kompetensi guru adalah signifikan, akan tetapi lebih kecil dari pengaruh langsung variabel karakteristik individu terhadap variabel produktivitas guru.

Kata Kunci Pelatihan Kerja, Karakteristik Individu, Kompetensi Guru, dan Produktivitas Guru.

Abstract

The study aims to determine the direct and indirect effect of job training, and individual characteristics on teacher productivity mediated by the competence of SD/MI Muhammadiyah teachers throughout Lumajang Regency. In this study using descriptive and quantitative research method. The population in this study were all SD/MI Muhammadiyah teachers in Lumajang Regency. The number of samples in this study were 102 teachers who were using a saturated sampling technique (census). The analysis technique used is the Structural Equation Model (SEM) using the Warp PLS 5.0 application. The results of the analysis of this study indicate that (1) job training has a positive and significant effect on productivity, (2) job training, has a positive and significant effect on teacher competence, (3) individual characteristics, have a positive and significant effect on teacher competence, (4) individual characteristics, have a positive and significant effect on teacher productivity, (5) competence, has a positive and significant effect on teacher productivity, (6) the indirect effect

of job training variables on teacher productivity variables through the intervening variable teacher competence is insignificant and smaller than the direct effect of job training variables on teacher productivity variables; (7) the indirect effect of individual characteristic variables on teacher productivity variables through the intervening variable teacher competence is significant, but smaller than the direct effect of individual characteristics variables on teacher productivity variables.

Keywords: Job Training, Individual Characteristics, Teacher Competence, and Teacher

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat fundamental dalam upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan juga merupakan faktor penentu bagi kemajuan ekonomi, sosial politik dan budaya. Selain itu pendidikan juga dapat dipandang sebagai faktor yang paling strategis dalam upaya mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa dan negara. Hal tersebut senada dengan pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang didalamnya menyatakan bahwa pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia selain untuk melindungi segenap tumpah darah Indonesia dan ikut melaksanakan ketertiban dunia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang tentunya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk sumberdaya manusia yang unggul, melaksanakan transformasi budaya, meningkatkan kesejahteraan negara dan untuk menyiapkan tenaga kerja. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, uhl aq rnuia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk menyelenggarakan pendidikan nasional tersebut salah satu komponen pentingnya adalah scoring guru. Dalam dunia pendidikan, guru merupakan ujung tombak dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana amanah undang-undang no. 14 tahun 2005, tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 yang mendefinisikan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini dengan jalur pendidikan formal pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sederetan tugas dan tanggung jawab pun tersemat pada punduk seorang guru seperti halnya yang terilaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan (Permendikbud) No. 15 Tahun 2011. Sederetan tugas tersebut dimaksudkan agar para guru dapat menjadi guru yang memiliki produktivitas tinggi dan profesional dalam rangka menciptakan lulusan yang berkualitas. Produktivitas guru menjadi sangat penting untuk diperhatikan guna menghadapi tantangan revolusi industri 4.0.

Menurut Hasibuan (2010) Produktivitas adalah merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan serta mengutamakan pemanfaatan sumber daya dalam memproduksi barang atau jasa. Sedangkan menurut Wibowo (2011) produktivitas adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan. Sedangkan Yuniarsih dan Suwanto (2013), akan bahwa konsep produktivitas berkembans dari pengertian teknis sampai dengan perilaku. Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan produktivitas guru adalah kompetensi guru. Sebagaimana amanah Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang guru dan dosen Bab IV pasal 1 yang menegaskan bahwa guru memiliki kompetensi yang cukup untuk melaksanakan pendidikan nasional. Kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru antara lain adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan kompetensi profesional. Upaya peningkatan produktivitas melalui peningkatan kompetensi guru sangat erat kaitannya dengan pelatihan kerja yang dilaksanakan dan karakteristik individu yang dimiliki oleh masing-masing guru. Sehingga diharapkan semakin berkualitas pelaksanaan kerja yang dilaksanakan dan semakin baik karakteristik individu guru maka kompetensi dan produktivitas guru akan semakin meningkat.

Kemudian dari pada itu, terdapat fenomena penelitian yang terjadi pada sub ah satu organisasi besar yang bergerak dibidang pendidikan yakni Muhammadiyah. Fenomena tersebut khususnya terjadi pada lembaga pendidikan Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah se-kabupaten Lumajang yang menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat produktivitas guru SD/MI Muhammadiyah di kabupaten Lumajang terutama dalam hal pelaksanaan penelitian tindakan kelas, menyusun program pengajaran dan revidi ul dan reilnbuat kelengkapan rilen saia• yakni hanya rata-rata sebesar 1 h.55*7c. 24.1 h*/ den 64.96*/c dari seluruh guru SD/MI Muhammadiyah se-kabupaten Lumajang

Selain fenomena tersebut, terdapat *ri.snored pziJ* pada penelitian sebelumnya yakni antara penelitian Kunurтинah dan Fajur (2010) dan Slamet Rahardjo (2016) dengan Suhartono (2017). Kunurтинah dan Fajur (2010) dan Slamet Rahardjo (2016) menyatakan bahwa Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi. Sedangkan Suhartono (2017) menyatakan sebaliknya yaitu pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kompetensi. Kemudian terdapat *ri.<aircA g<p unCra peneli[iun Fuuziyah, dkk (2015) dengan SuhuRonw (2017). Fuuziyfi, dkk (2015) menyatakan bahwa karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap kompetensi karyawan, edangkiut Suhartono (2017) menyatakui seb J iknya yaitu karakteristik Individu tidak berpengaruh signifikan terhadap kompetensi karyawan.*

Dengan demikian, berdasarkan fenomena yang terjadi di Tapangan dan kesejahteraan pada penelitian terdahulu (*re.seem h pn*)) antara penelitian Kunurтинah dan Rajar (2010); Rafaiyah dkk, (2015); Slamet Rahardjo (2016); dan Suhartono (2017). Dengan demikian peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Pelatihan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Produktivitas Guru SD/MI Muhammadiyah Kecamatan Lumajang Dimediasi Oleh Kompetensi”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan tersebut, maka peneliti menetapkan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pelatihan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang ?!
2. Apakah pelatihan kerja berpengaruh terhadap kompetensi kerja guru SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang ?!
3. Apakah karakteristik individu berpengaruh terhadap kompetensi kerja guru SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang ?!
4. Apakah karakteristik individu berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang ?!
3. Apakah kompetensi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru SD/MI Muhammadiyah se-kabupaten Lumajang ?!
6. Apakah pelatihan kerja dimediasi oleh kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas guru SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang ?!
7. Apakah karakteristik individu dimediasi oleh kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas guru SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang ?!

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan tersebut, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

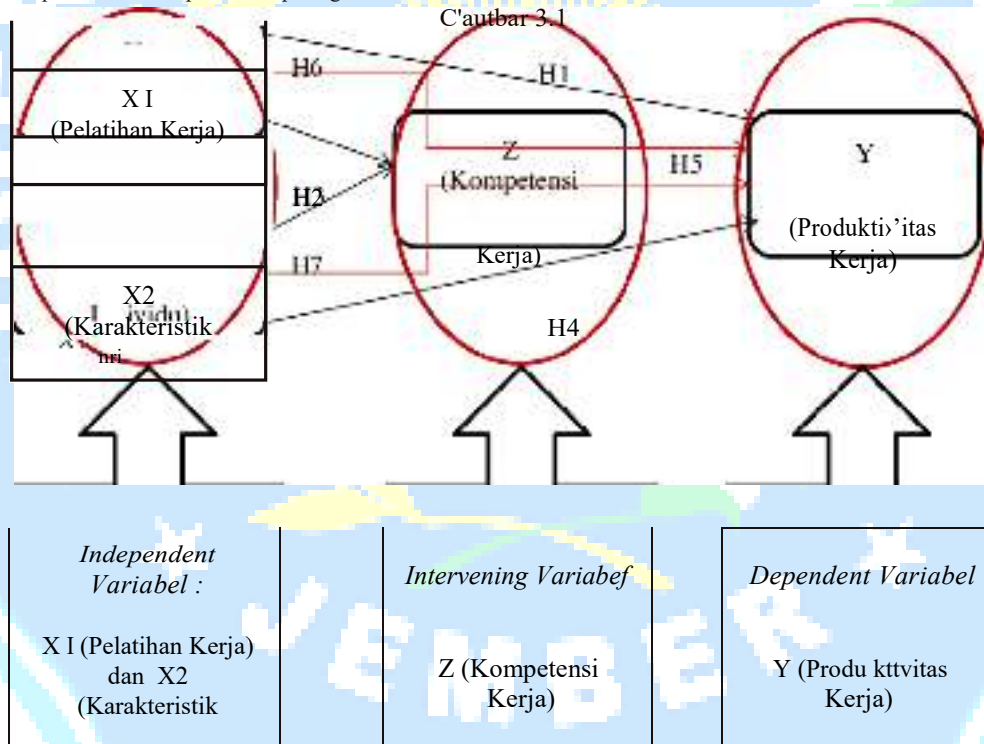
1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja guru SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja terhadap kompetensi kerja guru SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang.

Petunjuk penulisan jurnal feb unmul

3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu terhadap kompetensi kerja guru SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lu aia z
4. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu terhadap pmdukti vitae kerja guru SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lu aia z
5. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kerja terhadap pmduktivitas kerja guru SD/MI Muhammadiyah se-kabupaten Lu + aia z
6. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja* dimediasi oleh kompetensi terhadap produktivitas guru SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lu + aia ng.
7. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu dimediasi oleh kompetensi terhadap pmdukti vitae guru SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lu + *i= z

a
METGDE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bericac veritakatit, yaitu buah peneJ itian yang bertujuan untuk menguji secara matemati dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masaTah yang sedang diselidiki di dalam hipntesis, atau dengan kata lain, penelitian ini untuk menguji kebenaran suatu hipntesis. Dalam penelitian ini akan diuji hipntesi dari variabel-variabel penelitian yaitu pelatihan kerja dan karakteristik individu yang berdampak te dap pmdukti vital ke^ia serta variabel kompeten i sebagai variabel antara (it/er\ 'c/i iiii y). Adapun desftin pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3. l berikut



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD/MI Muhammadiyah se-Kabupaten Luaila yaitu pada 9 Lembaga SD / MI yang tersebar di beberapa kecamatan. Waktu penelitian dibagi menjadi dua periode, yakni pra penelitian dan penelitian itu sendiri. Pra penelitian ini yang dimaksud adalah saat pengambilan data awal, tepatnya pada bulan Januari 2020 peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah dan ketua dewan Pimpun Daerah Muhammadiyah Kabupaten Luaila tentang produktivitas guru SD/MI Muhammadiyah Se-Kabupaten Luaila. Setelahnya peneliti melakukan uji coba instrumen pengumpulan data yang berupa kuisioner pada pertengahan bulan Maret 2020. Selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian ini yakni pengambilan data menggunakan kuisioner pada guru yang dilaksanakan pada akhir bulan Juni sampai Juli 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD / MI Muhammadiyah se-Kabupaten Luaila. Rاج terdiri dari 1 lembaga SD dan 1 Lembaga MI dengan total guru adalah 115 orang guru. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh (sensus) yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket yang dibagikan kepada seluruh anggota populasi.

Analisis Deskriptif

Pengolahan data secara deskriptif digunakan dengan bantuan tabel dalam bentuk jumlah rata-rata dan persentase dengan penentu pembobotan yang telah ditentukan sehingga dapat dikemudian klasifikasi keberadaan dari masing-masing variabel penelitian. Analisis data deskriptif pada penelitian ini menggunakan aplikasi data statistik SPSS

Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial (*Statistical Inference*), adapt teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2017). Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini analisis data statistik inferensial diukur dengan menggunakan *Parametric Test (Parametric Test)* dari pengukurannya (*parametric test*), struktur model (*parametric test*) dan pengujian hipotesis.

PLS (*Partial Least Squares*) menggunakan metode *Partial Least Squares* dengan model pengukuran, yaitu blok ekstraksi variansi untuk melihat hubungan indikator dengan konstruk latennya dengan menghitung total varian yang terdiri atas varian umum (*common variance*), varian spesifik (*specific variance*), dan varian error (*error variance*). Sehingga total varian menjadi tinggi. (Ghozali, 2016)

Measurement (Guter) Model Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data penelitian. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari kuesioner tersebut maka peneliti menggunakan program Warp PLS 5.0. Prosedur pengujian validitas adalah *Construct Validity* yaitu dengan mengkonstruksi skor item (*Construct Validity*) dengan *Construct Validity* yang kemudian mengkonstruksi nilai *Construct Validity*. Nilai *Construct Validity* dikatakan tinggi jika komponen atau indikator berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan, *Construct Validity* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup (Ghozali, 2016)

Reliabilitas menyatakan sejauh mana hasil atau pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mengukur tingkat reliabilitas variabel penelitian, maka digunakan koefisien korelasi atau *Cronbach's Alpha* dan *Cronbach's Alpha*. Item pengukuran dikatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien alfa lebih besar dari 0,6 (Malhotra, 2010).

Pengujian Model

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan *Structural Eqns men Model (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)*. PLS adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. *Structural Eqn Model (SEM)* adalah salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah **ikatan** hubungan yang relative sulit terukur secara bersamaan. Menurut Santoso, Singgih (2012) SEM adalah teknik analisis multivariate yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstraknya, ataupun hubungan antar konstruk.

PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis *covariance* menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas atau teori sedangkan PLS lebih bersifat *predictive model*. Namiin ada perbedaan antara SEM berbasis *covariance* *hnsed* dengan *common factor PLS* adalah dalam penggunaan model persamaan struktural untuk menguji teori atau pengembangan teori untuk tujuan prediksi. Teknik **analisis dalam** penelitian ini menggunakan teknik PLS yang dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

1. Tahap pertama adalah melakukan uji *measurement model*, yaitu menguji validitas dan reliabilitas konstruk dari masing-masing indikator.
2. Tahap kedua adalah melakukan uji *structure I model* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel/korelasi antara konstruk konstruk yang diukur dengan menggunakan uji t dari PLS itu sendiri.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*inner model*) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel lain. Melalui proses *hypothesis testing*, parameter uji *T-s* diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas. Model struktural (*inner model*) dievaluasi dengan melihat persentase varian yang dijelaskan oleh nilai R² untuk variabel dependen dengan menggunakan ukuran *Stone-Geisser Q-square test* (Ghozali (2011) dan juga melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya. Model persamaannya dapat ditulis seperti dibawah ini.

$$\eta = \alpha + \beta \zeta + \epsilon \quad (3.5)$$

Dimana η menggambarkan *vector* endogen (dependen) variable laten, adalah *vector* variabel exogen (independent), dan adalah *vector* variabel residual. Oleh karena PLS didesain untuk model *recursive*, maka hubungan antar variabel laten, setiap variable laten &penden, atau sering disebut causal system dari variable laten dapat dispesifikasikan sebagai berikut

$$\eta = \sum Q_j \zeta_j + \sum \beta_j \epsilon_j + \epsilon \quad (3.6)$$

Dimana Q_j dan β_j adalah koefisien jalur yang menghubungkan predictor endogen dan variabel laten exogen dan ϵ sepanjang range indeks i dan b , dan ϵ adalah inner residual variabel. Jika hasil menghasilkan nilai R² lebih besar dari 0,2 maka dapat diinterpretasikan bahwa predictor laten memiliki pengaruh besar pada level struktural *Predictive Relevance*.

R-square model PLS dapat dievaluasi dengan melihat *Q-square predictive relevance* untuk model variabel. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) memperlihatkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol) memperlihatkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Namun, jika hasil perhitungan memperlihatkan *Q-square* lebih dari 0 (nol), maka model layak dikatakan memiliki nilai prediktif yang relevan.

dengan rumus sebagai berikut

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2) / (1 - R^2_{ex}) \quad (3.7)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Outer Model

Uji validitas ini menunjukkan kesesuaian setiap indikator dengan teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstruk. Terdapat dua kategori pengujian validitas yaitu validitas konvergen (*Convergent validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*). Prosedur pengujian validitas konvergen yaitu dengan mengkorelasikan skor item (*component score*) dengan *construct score* yang kemudian menghasilkan nilai *loading factor*. Nilai *loading factor* dikatakan tinggi jika komponen atau indikator berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan, *loading factor* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup (Ghozali, 2016). Sedangkan untuk prosedur pengujian validitas diskriminan adalah dengan menggunakan perbandingan dari rata-rata varian yang diekstraksi / AVE (*Average Variances Extracted*) dengan korelasi antar variabel. Nilai AVE setidaknya harus lebih besar dari 0,5 yang berarti bahwa satu variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikatornya dalam rata-rata. (Hair et al, 2014). Adapun hasil WarpPLS 5.0 adalah pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Combined loadings and cross-loadings

Pet	Kar	Komp	Prod	Type (a)	SE	P value
XI.1	0.854	0.625	-0.7	0.129	Reflect	0.079 <0.001
XI.2	0.845	0.438	-0.477	0.267	Reflect	0.079 <0.001
XI.3	0.908	-0.164	-0.135	-0.294	Reflect	0.078 <0.001
XI.4	0.872	-0.8	0.468	0.033	Reflect	0.078 <0.001
XI.5	0.81	-0.072	0.883	-0.121	Reflect	0.08 <0.001
X2.1	-1.039	0.719	0.896	0.594	Reflect	0.082 <0.001
X2.2	-0.476	0.746	0.95	0.068	Reflect	0.081 <0.001
X2.3	-0.269	0.826	0.67	0.263	Reflect	0.079 <0.001
X2.4	0.563	0.886	-0.785	-0.345	Reflect	0.078 <0.001
X2.5	0.563	0.886	-0.785	-0.345	Reflect	0.078 <0.001
X2.6	0.39	0.837	-0.614	-0.1	Reflect	0.079 <0.001
Z.1	0.401	0.845	0.786	0.033	Reflect	0.08 <0.001
Z.2	0.401	0.845	0.786	0.033	Reflect	0.08 <0.001
Z.3	0.156	0.751	0.817	0.14	Reflect	0.079 <0.001
Z.4	-0.052	0.865	0.747	-0.012	Reflect	0.081 <0.001
Z.5	-0.45	0.261	0.812	0.431	Reflect	0.08 <0.001
Z.6	0.03	-0.331	0.891	0.042	Reflect	0.078 <0.001
Z.7	0.455	-0.563	0.848	0.033	Reflect	0.079 <0.001
Z.8	0.83	-0.236	0.769	-0.229	Reflect	0.08 <0.001
Z.9	-1.115	-0.721	0.723	0.167	Reflect	0.082 <0.001
Z.10	-1.012	-0.905	0.745	0.597	Reflect	0.081 <0.001
Z.11	-0.837	-0.668	0.782	0.445	Reflect	0.08 <0.001
Z.12	-0.629	-1.001	0.831	0.397	Reflect	0.079 <0.001
Z.13	-0.645	-1.012	0.8	0.419	Reflect	0.08 <0.001
Z.14	-0.645	-1.012	0.8	0.419	Reflect	0.08 <0.001
Z.15	-0.46	-0.728	0.771	0.115	Reflect	0.08 <0.001
Z.16	0.604	-0.568	0.999	-0.327	Reflect	0.084 <0.001
Z.17	0.357	-0.306	0.74	-0.381	Reflect	0.081 <0.001
Z.18	-0.075	0.09	0.757	-0.343	Reflect	0.081 <0.001

Petunjuk penulisan jurnal feb unmul

Z.20	-0.075	0.09	0.757	-0.343	Reflect	0.081	<U.001
Z.21	0.437	0.352	0.857	-0.379	Reflect	0.079	<U.001
Z.22	0.387	1.059	0.855	-0.294	Reflect	0.079	<U.001
Z.23	0.387	1.059	0.855	-0.294	Reflect	0.079	<U.001
Z.24	0.387	1.059	0.855	-0.294	Reflect	0.079	<U.001
Y. i	-0.301	-0.224	-0.023	0.785	Reflect	0.08	<U.001
Y.2	-0.101	-0.463	0.206	0.751	Reflect	0.081	<U.001
Y.3	0.42	0.715	-0.911	0.729	Reflect	0.081	<U.001
Y.4	-0.301	-0.224	-0.023	0.785	Reflect	0.08	<U.001
Y.3	0.16	0.977	-0.56	0.756	Reflect	0.081	<U.001
Y. 6	0.126	-0.108	-0.347	0.738	Reflect	0.081	<U.001
Y. 7	0.447	0.567	-0.298	0.767	Reflect	0.081	<U.001
Y.H	0.366	-0.346	0.703	0.738	Reflect	0.08	<U.001
Y.V	-0.202	-0.132	0.513	0.826	Reflect	0.079	<U.001
Y.10	-0.23	-0.717	0.666	0.767	Reflect	0.08	<U.001

Hasil perhitungan WarpPLS 5.0 pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa masing-masing nilai pada *cm.s.s-Inndin g.s juctnr* telah mencapai nilai diatas 0,7 dengan nilai p di bawah 0,001 , rilaka dengan demikian kriteria uji vuI iditas konvergen telah terpenuhi.

"label 4.9

Nilai A\$*E (Average Variances ix:tractedj

l'm(X1)	far (X2)	Xurnp (Z)	f'rud (Y)
().737	().671	(J.L>33	(J.ñh5

Berdasarkan hasil p itungan WarpPLS 5.0 pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai AVE dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,5 yang berarti bahwa variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikatornya dalam rata-rata.

"label 4.10

Perbandingan Akar dari A4'k dengan Korelasi antar 4'ariable

	Pel (K1)	Kar (X2)	Kemp (E)	Prod (Y)
Pel (X1)	0.783	0.585	0.629	0.483
Kar (X2)	0.585	0.798	0.623	0.683
Kemp (K)	0.629	0.623	0.773	0.655
Prod (Y)	0.483	0.683	0.655	0.745

Pada Tabel 4.10 dapat diperoleh informasi bahwa nilai akar AVE variabel yang sama telah lebih tinggi dari pada nilai akar AVE pada variabel yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria uji validitas diskriminan telah terpenuhi. Dengan demikian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi semua ketentuan uji validitas, baik uji validitas konvergen dan diskriminan.

Uji Reliabilitas

Pengujiun reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan instrumen penelitian yang digunakan dapat memberikan pengukuran konsep secara konsisten tanpa ada bias. Hasil of ah data WarpPLS 5.0 adalah sebagai berikut:

"label 4.1f

Limvasi

Uji Reliabilitas

Variabel	Composite reliability	Cronbach's alpha
Pelatihan Kerja	0.933	0.910
Karakteristik Individu	0.924	0.901
Kompetensi	0.976	0.974
Produktivitas	0.934	0.921

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai *Composite Reliability Coefficients* dan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 (Malhotra, 2010). Dengan demikian dapat diketahui bahwa instrumen kuesioner dalam penelitian ini telah memenuhi ketentuan uji reliabilitas, atau dengan kata lain instrumen penelitian bersifat reliabel.

Evaluasi Inner Model

Hipotesis

Perhitungan Koefisien Jalur Pengaruh Langsung

Pada bagian ini menguraikan tiap-tiap jalur pada bagian model dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Tiap-tiap jalur yang diuji menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung pelatihan kerja (X1) dan karakteristik individu (X2) terhadap kompetensi (Z) dan produktivitas (Y), guru SD / MI Muhammadiyah se-kabupaten Lumajang. Dengan mengetahui signifikan atau tidaknya tiap-tiap jalur tersebut akan menjawab apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Masing-masing jalur yang diuji mewakili hipotesis yang ada dalam penelitian ini. Untuk menilai hasil suatu model dikategorikan fit dalam program WarpPLS 5.0 dapat dilihat pada model *fit indices* dan *p-value* dengan indikator *Adjusted R Squared* (*APC*) memiliki nilai $y < 0,05$. Adapun nilai koefisien jalur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Nilai Koefisien Jalur Pengaruh Langsung

	Path coefficients			
	Pel	Ktir	Koinp	Prof
Komp	0.223	0.726		
Prod	0.552	0.474	0.176	
	P values			
	Pet	Komp	Karrip	Prod
Komp	0.009	0.001		
Prod	0.001	0.001	0.007	

- Pengaruh Pelatihan Kerja (X1) Terhadap Produktivitas (Y)
Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat untuk pengujian variabel pelatihan kerja (X1) terhadap produktivitas (Y) diperoleh nilai *Path coefficient* sebesar 0,552 dengan *p-value* sebesar 0,001. Karena nilai *p-value* lebih kecil dari α ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pelatihan kerja (X1) terhadap produktivitas (Y).
- Pengaruh Pelatihan Kerja (X1) Terhadap Kompetensi (Z)
Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat untuk pengujian variabel pelatihan kerja (X1) terhadap kompetensi (Z) diperoleh nilai *Path coefficient* sebesar 0,223 dengan *p-value* sebesar 0,009. Karena nilai *p-value* lebih kecil dari α ($0,009 < 0,05$) maka H_0

- ditoTak, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Can pelatihan kerja (XI) terhadap kompetensi (Z).
- c. Pengaruh Karakteristik Individu (X2) Terhadap Kompetensi (Z)
Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat untuk pengaruh variabel karakteristik individu (X2) terhadap kompetensi (Z) diperoleh nilai *F* sebesar (1,726 dengan *p*-value sebesar (0,191). Karena nilai *F* lebih kecil dari pada $F_{(1,176)}$ maka H_0 ditolak, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Can karakteristik individu (X2) terhadap kompetensi (Z).
- d. Pengaruh Karakteristik Individu (X2) Terhadap Produktivitas (Y)
Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat untuk pengaruh variabel karakteristik individu (X2) terhadap produktivitas (Y) diperoleh nilai *F* sebesar (0,474 dengan *p*-value sebesar (0,625). Karena nilai *F* lebih kecil dari pada $F_{(1,176)}$ maka H_0 ditolak, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan karakteristik individu (X2) terhadap produktivitas (Y).
- e. Pengaruh Kompetensi (Z) Terhadap Produktivitas (Y)
Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat untuk pengaruh variabel kompetensi (Z) terhadap produktivitas (Y) diperoleh nilai *F* sebesar (1,176 dengan *p*-value sebesar (0,333). Karena nilai *F* lebih kecil dari pada $F_{(1,176)}$ maka H_0 ditolak, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Can kompetensi (Z) terhadap produktivitas (Y).

Perhitungan Koefisien Jalur Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung dilakukan dengan melihat hasil pengaruh yang ditajui, jika semua jalur yang ditajui signifikan maka pengaruh tidak langsungnya juga signifikan, dan jika terdapat jalur yang non signifikan maka pengaruh tidak langsungnya dikatakan non signifikan. Koefisien jalur pengaruh tidak langsung disajikan pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Nilai Koefisien Jalur Pengaruh Tidak Langsung

Indirect effects for paths with 2 segments				
From	Pet	Kar	Komp	Prod
	(0,39)	(1,12)		
Number of paths with 2 segments				
	Pet	Kar	Komp	Prod
Prod	1	1		
P values of indirect effects for paths with 2 segments				
	Pet	Kar	Komp	Prod
Prod	(0,26)	(1,31)		

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa :

- a. Pengaruh tidak langsung dari pelatihan kerja (XI) terhadap variabel produktivitas (Y) melalui variabel *item chilly* kompetensi (Z) adalah sebesar (0,39) dengan *p*-value sebesar (0,26). Pengaruh tidak langsung dari variabel pelatihan kerja (XI) terhadap produktivitas (Y) melalui variabel *sertifikat* kompetensi (Z) adalah nilainya jauh lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung variabel karakteristik individu (X2) terhadap variabel produktivitas (Y) yaitu sebesar (1,474). Selain itu, oleh karena nilai *p*-value lebih

besar dari pada $\alpha(8,28 > 0,05)$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung dari pelatihan kerja (X1) terhadap variabel produktivitas (Y) melalui variabel *intrinsic* kompetensi (Z) adalah kecil dan tidak signifikan.

- b. Pengaruh tidak langsung dari variabel karakteristik individu (X2) terhadap produktivitas (Y) melalui variabel *intrinsic* kompetensi (Z) adalah sebesar 0,126 dengan $\alpha(0,031 < 0,05)$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung dari pelatihan kerja (X1) terhadap variabel produktivitas (Y) melalui variabel *intrinsic* kompetensi (Z) adalah signifikan. Selain itu Pengaruh tidak langsung dari variabel karakteristik individu (X2) terhadap produktivitas (Y) melalui variabel *intrinsic* kompetensi (Z) adalah sebesar 0,126 yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung variabel karakteristik individu (X2) terhadap variabel produktivitas (Y) yaitu sebesar 0,474. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa karakteristik individu (X2) mempengaruhi produktivitas (Y) melalui kompetensi (Z) dengan nilai lebih kecil dari pada pengaruh

Perhitungan Koefisien Jalur Pengaruh Total

Kemudian untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung diketahui maka langkahnya menghitung besarnya pengaruh total variabel pelatihan kerja (X1) terhadap produktivitas (Y) melalui kompetensi (Z) dan pengaruh total karakteristik individu (X2) terhadap produktivitas (Y) melalui kompetensi (Z). Perhitungan *total effect* atau total pengaruh adalah sebagai berikut. Nilai pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Koefisien jalur pengaruh total disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Total Effect atau Pengaruh Total

	Direct effect	Indirect effect	Total effect
X1 → Z	0,223		0,223
X2 → Z	0,352	0,039	0,391
X1 → Y		0,195	0,195
X2 → Y	0,474		0,474
	0,176		0,176

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur pada tabel 4.14. terungkap bahwa:

- Total pengaruh pelatihan kerja (X1) terhadap produktivitas (Y) adalah sebesar 0,195 dengan rincian pengaruh langsung sebesar 0,195 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,000.
- Total pengaruh karakteristik individu (X2) terhadap produktivitas (Y) adalah sebesar 0,669 dengan rincian pengaruh langsung sebesar 0,474 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,195.

Dari perhitungan diatas, variabel independent yang mempunyai pengaruh paling kuat terhadap variabel kompetensi (Z) adalah variabel karakteristik individu (X2) yaitu sebesar 0,391. Sedangkan variabel independent yang mempunyai pengaruh paling kuat terhadap variabel produktivitas (Y) adalah pelatihan kerja (X1) yaitu sebesar 0,195. Kemudian variabel independent yang mempunyai pengaruh terhadap variabel produktivitas (Y) melalui variabel *intrinsic* kompetensi (Z) adalah variabel karakteristik individu (X2) yaitu sebesar 0,126.

Petunjuk penulisan jurnal feb unmul

Berdasarkan hasil **penel** pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung diatas maka dapat direkap dalam bentuk tabel hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tahel 4.15
Rekapitulasi Husil Uji Hipatesis

Hipatesis	Path Coefficients	Statistik	Kepentingan
H1. Pelatihan ker ia diduga berpengaruh terhadap produktivitas	0,552	(1,101)	H() Ditolak H 1 Diterima
H2. Pelatihan ker ia diduga berpengaruh terhadap kompetensi	0,223	(1,109)	H() Ditolak H2 Diterima
HZ. Karakteristik individu diduga berpengaruh terhadap kompetensi	0,72h	(1,101)	H() Ditolak H3 Diterima
H4. Karakteristik individu diduga berpengaruh terhadap pmduktivitas	0,474	(1,101)	H() Ditolak H4 Diterima
HS. kompetensi diduga berpengaruh terhadap produktivitas	0,17fi	(1,133)	H() Ditolak H5 Diterima
H6. Pelatihan ker ia diduga berpengaruh terhadap produktivitaas melul ui kornpetensi	0,039	(1,2hh)	H(I Diterima H6 Ditolak
H7. Kurkteristik individu diduga berpenguruh terhadap pmduktivitaas melalui kompetensi	0,12h	(1,131)	H() Ditolak H7 Diterima

Berdasarkan tabel 4. 14 men•• i• kkan blwa semua hipotesis yang di• ii dalam penelitian ini diterima atau memiliki pengaruh yang signifikan kecuali H6 (PeTatiha ker ia di a berpengaruh terhadap produktJ vJtaas moi kompetensi) ditoTak dengan nilai)•,ilh enejijicieil.s sebesar U,U30 dan nilai p-\'nlue sebesar 0,2H6 lebih besar dari nilai a (0,UU 1 < U,Us).

hlodel Hipotesis

Pen z• i hipotesis didasarkan pada hasil alieis model SEM PLS y g mengandung seluruh variabel pendukung •ii hipotesis. Model PLS dengan penambaha variabel kompetensi sebagai variabel intervenJng/mediasi rnenerangkan bahwa penambahan variabel Ok an memberikan kontrJbusi tambahan sebagai pe• icelas produkti vitae guru.

Siambar 4J



gambar 4 I Hasil Analisis Jalur

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan dalam Bab IV, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian membuktikan bahwa pelatihan kerja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas guru SD / MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang.
2. Hasil pengujian membuktikan bahwa pelatihan kerja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi guru SD / MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang.
3. Hasil pengujian membuktikan bahwa karakteristik individu, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi guru SD / MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang.
4. Hasil pengujian membuktikan bahwa karakteristik individu, berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas guru SD / MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang.
5. Hasil pengujian membuktikan bahwa kompetensi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas guru SD / MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang.
6. Hasil pengujian membuktikan pengaruh tidak langsung dari variabel pelatihan kerja terhadap variabel produktivitas guru melalui variabel *inter mediating* kompetensi guru adalah tidak signifikan dan lebih kecil dari pada pengaruh langsung variabel pelatihan kerja terhadap variabel produktivitas guru SD / MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang.
7. Hasil pengujian membuktikan bahwa pengaruh tidak langsung dari variabel karakteristik individu terhadap variabel produktivitas guru melalui variabel *inter mediating* kompetensi guru adalah signifikan, akan tetapi lebih kecil dari pada pengaruh langsung variabel karakteristik individu terhadap variabel produktivitas guru SD / MI Muhammadiyah se-Kabupaten Lumajang.

DAFTAR PUSTAKA

Copyright@2020; Forum Ekonomi - pISSN: J41 J-17fi 3, eISSN: 2528-JSOX



Petunjuk penulisan jurnal feb unmul

- Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) A/fernni/ Structural Equation Modeling (SE3f) dalam fpenelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Ardana, **Koi**. 2012. *Perilnku Keorgonisnsinn*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. I akartn : **Rineka** Cipta.
- Dessler, Gary. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Humnn Resources , Jilid 2*. J akarta: Prenhalindo.
- Eko Widodo, Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustak lajar
- Ghozali, I. (2U 1 d). *Aflikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegofo.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Teori Portafolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. 2010. *Organisasi dan Mott vast : Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta : Burnt Aksara
- Kreitrier, Robert dan Kinicki Angelo, 2014, *Perilaku Organisasi*, Edisi 9, Buku ke-2. Jakarta: Salemba Ems
- Malhotra. 2010. *Review of Marketing Research Vol 7*. New York : Emerald Group Publishing Limited.
- Mangkunegara, AAAP. 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja **Rosda Karya**.
- Manullang . 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetriknn Pertrimn*. **Bandung** Citapustaka Media Perintis.
- Moaheriono. 2014. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Fdr.ir ftevr.sr. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, Hari. 2010. **Pengalih** Motivasi **Dan Kompetensi Kerja** Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada R. Galamedia Bandung Perkasa. *Jurnnl mnnojeriril 'rel. G , rim. 17, hol. 97*
- Nursalam. 2017. Men — *Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika. Rangkuti. F. (2013). *Riset PQ. saran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang — Undang no. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nosioonnl. @ Lembaran Negara RI Tahun 2003*. Sekretariat Negara RI. Jakarta.
- Rivai, Veithzal dan Ella Sagala. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia unru# PeruiaAaan*. Jakarta : Rajawali Pers
- bins. P.Stephen dan Timothy A. Judge. 2012. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Samsudin, S. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Ketiga*. Bandung : Pustaka Setta.
- Santoso, **Saih**. 2012. *Stritistik Prirnmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sanusi, A. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis , Cetakan Keemyat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. 2010. *Sumber Da ya Manusia den Produkti 'itns Ker jn , Cetoknn Kedua*. Bandung : Mandar Maju
- Senge, Petter M. (1990). *The FCth Diciyl ine , The Art nnd Practice ol The Lrorrnrg Orguideton*. New York : Dell Publishing Group Inc.
- Siagian, Sondang. 2012. *3fanajemen Sumber Daya Manusia*. J akarta : Burnt aksara